

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN
PENDAPATAN CREDIT UNION MUARE PESISIR
TAHUN 2017 -2019**

SKRIPSI

OLEH :

**NIKITA
NIM. 161310488**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN
CREDIT UNION MUARE PESISIR TAHUN 2017-2019**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

NIKITA
NIM. 161310488

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 23 Juni 2021**

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN.1113117702

Penguji Utama


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Eita Kurniasari, S.M.B., M.A.B
NIDN. 1104079002

Penguji Pembantu


Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901

Pontianak, 23 Juni 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Pendapatan Credit Union Muare Pesisir Tahun 2017-2019”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan, saran, maupun dorongan moril dan materi dari berbagai pihak secara langsung. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih ke pada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T, M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan nasehat dalam skripsi ini.
3. Ibu Heni Safitri, S.E, M.M. selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Ibu Neni Triana M, S.E, M.M. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat selama perkuliahan.

5. Ibu Fita Kurniasari, S.M.B, M.A.B. Selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memeberikan bimbingan, masukan, kritikan dan saran kepada peneliti dari awal sampai akhir hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak/ Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
7. Pimpinan Credit Union Muare Pesisir dan staf yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
8. Terimakasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada kedua Orang Tua tercinta, Bapak Jasa Mahani dan Ibu Diana yang selalu senantiasa menunggu dan mendoakan serta memberi semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada *Partner* yang luar biasa Jepri yang selalu mendoakan serta memberikan semangat, saran, dorongan, dan materi kepada peneliti selama proses kuliah hingga selesainya skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman kelas 02 Malam angkatan 2016 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak terutama untuk teman saya Evi, S.E, Eka Dhesita Dewi, S.E, dan Siti Nurcahyanti, S.E serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu, berjuang bersama dan melewati segalanya dengan suka duka.
11. Terima kasih juga untuk sahabat saya Riana, S.E, dan Khairunisa, S.Pd yang selalu memberikan semangat.

12. Terima kasih kepada teman kos hidayah saya Eva Marni,S.E, Arsita dan Leris yang telah memberikan semangat, dukungan dan perhatian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan serta kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat positif demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, Juli 2021

Peneliti

NIKITA

NIM.161310488

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan *credit union* dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan pertumbuhan pendapatan pada Credit Union Muare Pesisir Tahun 2017-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rasio Profitabilitas tahun 2017-2019 dengan nilai rata-rata *Net Profit Margin* 11,47% menunjukkan hasil yang cukup baik, sedangkan *Return On Asset (ROA)* 1,29%, dan *Return On Equity (ROE)* 7,76% menunjukkan hasil yang kurang baik. (2) Rasio Likuiditas tahun 2017-2019 dengan nilai rata-rata *Current Ratio* 113,9% menunjukkan hasil yang kurang baik, sedangkan *Cash Rasio* 21,5% menunjukkan hasil yang cukup baik. (3) Rasio Solvabilitas tahun 2017-2019 dengan nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* 83,4% dan *Debt to Equity Rasio* 510,3% menunjukkan hasil yang buruk. (4) Rasio Aktivitas tahun 2017-2019 dengan nilai rata-rata *Fixed Assets Turn Over* 275,3 kali, *Total Assets Turn Over* 10,85 kali, dan *Working Capital Turn Over* 111,1% kali menunjukkan hasil yang sangat baik. (5) Rasio Pertumbuhan Pendapatan tahun 2017-2019 mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 3,57% dan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 13,6%.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine the financial condition of credit unions by using financial ratio analysis and income growth at the Muare Pesisir Credit Union in 2017-2019. The type of research used is descriptive quantitative. Data analysis tools used in this study are Profitability Ratios, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios, Growth Ratios.

The results of this study indicate that (1) the Profitability Ratio in 2017-2019 with an average Net Profit Margin value of 11.47% shows quite good results. while Return On Assets (ROA) 1.29%, and Return On Equity (ROE) 7.76% showed poor results. (2) The 2017-2019 Liquidity Ratio with an average Current Ratio of 113.9% showed poor results, while the Cash Ratio of 21.5% showed quite good results. (3) Solvency Ratio in 2017-2019 with an average Debt to Asset Ratio of 83.4% and Debt to Equity Ratio of 510.3% showed poor results. (4) Activity Ratio in 2017-2019 with an average value of Fixed Assets Turn Over 275.3 times, Total Assets Turn Over 10.85 times, and Working Capital Turn Over 111.1% times showed very good results. (5) Revenue Growth Ratio in 2017-2019 decreased by 3.57% in 2018 and in 2019 decreased by 13.6%.

Keywords: Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Ratio Activity, Revenue Growth Ratio

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Abstract	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
C. Pembatasan masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kerangka Pemikiran	8
G. Metode Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Koperasi	18
B. Credit Union	20
C. Rasio Keuangan	21
D. Laporan Keuangan	23
E. Rasio Pertumbuhan Pendapatan	24
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat	26
B. Visi dan Misi	28
C. Struktur organisasi	29
D. Aspek Keuangan	32

BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisis Rasio Profitabilitas	37
	B. Analisis Rasio Likuiditas	42
	C. Analisis Rasio Solvabilitas	46
	D. Analisis Rasio Aktivitas	50
	E. Analisis Rasio Pertumbuhan Pendapatan	56
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran	60
	Daftar Pustaka	62

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Ringkasan Neraca Credit Union Muare Pesisir Tahun 2017-2019	4
Tabel 1.2 Ringkasan Sisa Hasil Usaha Credit Union Muare Pesisir Tahun 2017-2019	6
Tabel 1.3 Standar Penilaian Kinerja Keuangan	15
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Net Profit margin</i>	38
Tabel 4.2 Hasil perhitungan <i>Return On Asset</i>	40
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i>	42
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	44
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Cash ratio</i>	46
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Debt to assets Ratio</i>	48
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	50
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan <i>Fixed Assets Turn Over</i>	52
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan <i>Total assets Turn Over</i>	54
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan <i>Working Capital Turn Over</i>	56
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Pendapatan	57

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	12
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Credit Union Muare Pesisir	29

Daftar lampiran

Lampiran 1. Laporan Neraca Credit Union Muare Pesisir	
Tahun 2017	63
Lampiran 2. Laporan Sisa Hasil Usaha Credit Union Muare Pesisir	
Tahun 2017	64
Lampiran 3. Laporan Neraca Credit Union Muare Pesisir	
Tahun 2018	65
Lampiran 4. Laporan Sisa Hasil Usaha Credit Union Muare Pesisir	
Tahun 2018	66
Lampiran 5. Laporan Neraca Credit Union Muare Pesisir	
Tahun 2019	67
Lampiran 6. Laporan Sisa Hasil Usaha Credit Union Muare Pesisir	
Tahun 2019	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi dikenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang bukan milik perseorangan, bukan juga milik seorang investor tetapi milik sekumpulan anggota. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya. Koperasi diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan dapat menjadi pelopor untuk mensejahterakan dan memulihkan perekonomian indonesia.

Koperasi Kredit atau Kredit Union atau bisa di singkat CU yakni suatu badan usaha keuangan yang bergerak di sektor simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya sendiri. Koperasi kredit yang sering disebut CU adalah lembaga keuangan non-bank yang berbentuk koperasi yang menyediakan jasa-jasa keuangan seperti yang diselenggarakan oleh lembaga bank seperti tabungan, pinjaman, asuransi, dan jasa pengiriman uang. Makna dari CU adalah sekumpulan orang yang saling percaya dalam ikatan pemersatuan, yang bersepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama guna di pinjamkan di antara sesama mereka dengan bunga yang layak untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Tujuan CU adalah untuk mensejahterakan anggotanya, melayani para anggota agar permasalahan dan kebutuhan keuangan mereka teratasi. CU dimana pelakunya adalah anggota itu sendiri, dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota. Pemberdayaan disegala aspek kehidupan anggota, mulai dari aspek ekonomi, moral sosial, politik dan hukum, ini memperjelaskan bahwa CU bukan hanya sebagai sebuah lembaga yang hanya mengelola keuangan saja.

CU memiliki tiga asas utama, yaitu asas swadaya (tabungan hanya diperoleh dari anggotanya), asas setia kawan (pinjaman hanya diberikan kepada anggotanya), serta asas pendidikan dan penyadaran (membangun watak adalah yang utama; hanya yang berwatak baik yang dapat diberikan pinjaman).

Salah satu CU yang ada di Kalimantan Barat adalah Credit Union Muare Pesisir yang memberikan pelayanan di wilayah Kalimantan Barat berdiri sejak Tanggal 10 Mei 2003 dan saat ini memiliki enam kantor pelayanan yaitu Credit Union Muare Pesisir Kantor Pelayanan Sungai Kakap yang terletak di Jl. Raya Sungai Kakap, Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Credit Union Muare Pesisir Kantor Pelayanan Pontianak yang terletak di Jl. Tabrani Ahmad, Kelurahan Sungai Jawi Dalam, Kecamatan Pontianak Barat, Kalimantan Barat. Credit Union Muare Pesisir Kantor Pelayanan Sungai Raya yang terletak di Jl. Adi Sucipto, Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Credit Union Muare

Pesisir Kantor Pelayanan Punggur yang terletak di Jl. Raya Pelita 3, Dusun Nusa Indah, Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Credit Union Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan yang terletak di Jl. Perwasal Gg. Hasana Kelurahan Siantan Tengah, kecamatan Pontianak Utara, Kalimantan Barat. Credit Union Muare Pesisir Kantor Pelayanan Teluk Pekedai yang terletak di Jl. Hamzah II Teluk Pekedai Hulu, Kecamatan Teluk Pekedai, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.

Jumlah anggota Credit Union Muare Pesisir yang terus berkembang pada Tahun 2020 jumlah anggota Credit Union Muare Pesisir mencapai 384 anggota dan itu juga berdampak pada jumlah simpanan anggota, semakin berkembang jumlah anggota setiap tahunnya juga semakin berkembang jumlah simpanan anggota yang diperoleh akan berdampak untuk kelancaran Credit Union Muare Pesisir dalam memberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pengurus didalam mengelola Credit Union Muare Pesisir sebagai mana yang ditinjau dari pertumbuhan pendapatan yang diperoleh, maka dibutuhkan suatu alat analisis nantinya yang akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan dan persentasi yang telah dicapai Credit Union Muare Pesisir tersebut. Sumber pendapatan Credit Union Muare Pesisir yang berasal dari kegiatan simpan-pinjam. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang usahanya merupakan simpanan dari para anggota dan memberikan pinjaman uang atau modal kepada para anggota dan masyarakat umum diharapkan

mampu untuk meningkatkan pendapatan dan dapat melaksanakan efisiensi pada setiap pengeluaran yang terjadi sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal. Mengingat betapa pentingnya untuk mengetahui kemampuan dalam memperoleh pendapatan.

Anggota Credit Union Muare Pesisir sangat perlu mengetahui atas investasi modal yang telah ditanamkannya. Melalui analisis kinerja keuangan ini akan dapat diketahui hasil yang telah dicapai oleh Credit Union Muare Pesisir. Sebagai pelaku ekonomi, badan usaha harus mampu memperoleh hasil usaha atau laba dari kegiatan usahanya dengan sebaik mungkin. CU dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya semakin meningkat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasio keuangan dan pertumbuhan pendapatan pada Credit Union Muare Pesisir dari tiga tahun terakhir maupun tahun yang akan datang melalui alat analisis. Berikut adalah data Neraca pada Credit Union Muare Pesisir dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019

Tabel 1.1
Credit Union Muare Pesisir
Ringkasan Neraca
Tahun 2017-2019
(Dalam Rupiah)

No	Rincian Neraca	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Aktiva Lancar	4.083.599.474	4.250.552.405	4.290.100.510
2	Aktiva Tidak Lancar	279.823.150	257.851.200	239.658.500
3	Total Aset	4.363.422.624	4.508.403.605	4.703.876.981
4	Kewajiban Lancar	3.389.130.643	3.699.647.370	4.020.511.982
5	Total kewajiban	3.605.395.087	3.713.219.723	4.020.511.982
6	Total Ekuitas	758.027.537	795.183.882	683.364.999

Sumber : CU Muare Pesisir, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa aktiva lancar pada Tahun 2017–2019 pada Credit Union Muare Pesisir mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, kenaikan yang paling tinggi terjadi pada Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 4,08% dari tahun sebelumnya dan di Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,9%. Untuk aktiva tidak lancar mengalami penurunan tiga tahun terakhir, penurunan yang paling tinggi terjadi di Tahun 2018 sebesar 0,078% dari tahun sebelumnya dan di Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,070%. Total aset mengalami kenaikan setiap tahunnya dan di Tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 0,043%. kewajiban lancar juga mengalami kenaikan setiap tahunnya dan kenaikan yang paling tinggi terjadi pada Tahun 2019 sebesar 8,7%. Total kewajiban di Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,029% yang mana di Tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 0,082% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk total ekuitas mengalami fluktuasi yang mana terjadi kenaikan di Tahun 2018 sebesar 4,9% dan mengalami penurunan pada Tahun 2019 sebesar 14,06%.

Adapun rincian Sisa Hasil Usaha (SHU) Credit Union Muare Pesisir dapat di lihat pada Tabel 1.2 :

Tabel 1.2
Credit Union Muare Pesisir
Ringkasan Sisa Hasil Usaha (SHU)
Tahun 2017-2019
(Dalam Rupiah)

No	Rincian SHU	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Total Pendapatan Operasional	502.604.800	520.573.000	449.704.500
2	Total Beban Operasional	466.105.000	452.223.430	413.524.700
3	SHU Sebelum Beban Operasional Lainnya	36.499.800	68.349.570	36.179.800
4	Beban Operasional Lainnya	23.677.996	8.082.254	3.060.041
5	Sisa Hasil Usaha	60.177.796	76.431.824	39.239.841

Sumber : CU Muare Pesisir, 2020

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan mengalami fluktuasi yang mana terjadi kenaikan pada Tahun 2018 sebesar 3,57% dan di Tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 13,61%. Jumlah beban mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir dimana Tahun 2019 mengalami penurunan terbesar sebesar 8,56%. SHU sebelum beban operasional lainnya mengalami fluktuasi yang mana terjadi kenaikan di Tahun 2018 sebesar 0,87% dan di Tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup tinggi sebesar 0,47%. Beban operasional lainnya mengalami penurunan yang cukup tinggi di Tahun 2018 sebesar 0,65%. Sisa hasil usaha mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya dimana Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 27,01% dan mengalami penurunan di Tahun 2019 sebesar 48,7%.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan di lihat dari laporan sisa hasil usaha Credit Union Muare Pesisir pada Tahun 2019 yang mengalami penurunan yang cukup tinggi di bandingkan dengan tahun-tahun

sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Pendapatan Credit Union Muare Pesisir Tahun 2017-2019**”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengemukakan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana rasio keuangan dan pertumbuhan pendapatan Credit Union Muare Pesisir Tahun 2017-2019?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan dan bisa memberikan pemahaman maka penulis membatasi penelitian berdasarkan :

1. Laporan keuangan Credit Union Muare Pesisir pada Tahun 2017 – 2019
2. Laporan rasio keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan :
 - a. Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE).
 - b. Rasio Likuiditas diukur menggunakan rumus rasio lancar dan rasio kas.
 - c. Rasio Solvabilitas diukur menggunakan rumus *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER).
 - d. Rasio Aktivitas diukur menggunakan rumus perputaran aktiva tetap, rasio perputaran aktiva dan rasio perputaran modal sendiri.
 - e. Pertumbuhan pendapatan diukur menggunakan rumus Rasio Pertumbuhan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian ini : untuk mengetahui rasio keuangan dan pertumbuhan pendapatan Credit Union Muare Pesisir Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengaplikasian teori-teori yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan dan menambah pengetahuan tentang CU.

2. Bagi Credit Union Muare Pesisir

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengukur keuangan CU berdasarkan analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas untuk memprediksikan pertumbuhan pendapatan di masa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menambah bahan referensi dan dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2017:106): “Rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat

dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambil keputusan”.

Menurut Kasmir (2017:107): “Rasio Pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya”.

Menurut Kasmir (2017:114): “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Kasmir (2017:200): “Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”.

Menurut Kasmir (2017:204): “Hasil pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Menurut Kasmir (2014:201): “Hasil Pengembalian Aktiva (*Return On Assets*) menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan”.

Menurut Kasmir (2017:110): “Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”.

Menurut Kasmir (2017:134): “Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Menurut Kasmir (2017:138): “Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang”.

Menurut Kasmir (2017:156): “Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”.

Menurut Kasmir (2017:156): “*Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”.

Menurut Kasmir (2017:157): “*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”.

Menurut Kasmir (2017:114): “Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari”.

Menurut Kasmir (2017:184): “Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode”.

Menurut Kasmir (2017:185): “Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

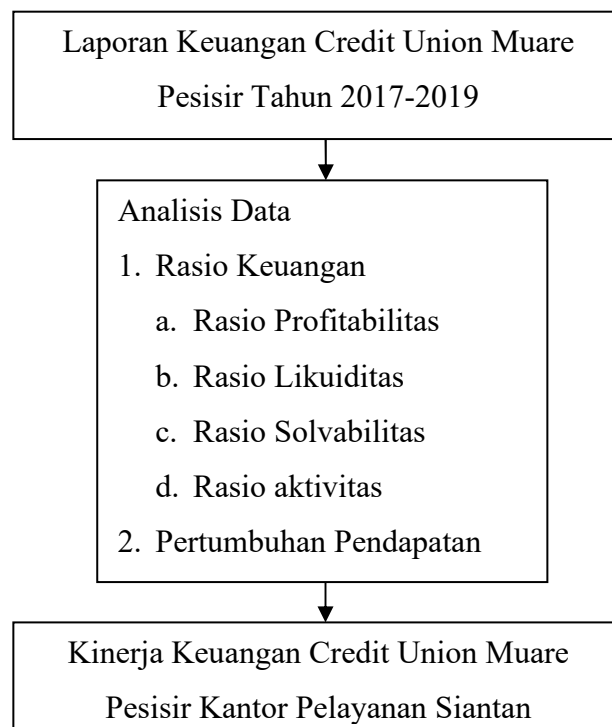
Menurut Kasmir (2017:182): “Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Aprilia (2014) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang” Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas (rasio lancar) dan solvabilitas (rasio hutang terhadap aset dan rasio hutang terhadap modal sendiri) tergolong baik, rasio aktivitas (rasio perputaran piutang) dalam kondisi kurang baik dan rasio profitabilitas (*net profit margin, return on assets* dan rentabilitas modal sendiri) tergolong tidak sehat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Patmautami, dkk (2016) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) Di KSP Sari Apuan Denpasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel rasio lancar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan SHU, rasio utang dan rasio laba bersih juga berpengaruh terhadap pertumbuhan SHU dan perputaran aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan SHU.

Berdasarkan definisi dan penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan.

Menurut Sugiyono (2016:7) :

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan uraian atau gambaran tentang sifat-sifat dari suatu keadaan atau objek penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis kuantitatif serta pengujian statistik. penelitian deskriptif kuantitatif dinamakan metode tradisional,

karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi karena berlandaskan kepada filsafah *positivisme*.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2016:396): “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Credit Union Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan Tahun 2017 – 2019.

3. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dan rasio pertumbuhan pendapatan. Berikut rasio keuangan yang digunakan yaitu :

a. Rasio Profitabilitas

1). Margin Laba bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Sales}}$$

Kasmir (2017:200)

2). *Return On Asset*

$$\text{Return On Aset} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total Assets}}$$

Kasmir (2018:305)

3). *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total Equity}}$$

Kasmir (2017:214)

b. Rasio Likuiditas

1). Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Kasmir (2017:135)

2). Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

Kasmir (2017:139)

c. Rasio Solvabilitas

1). *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Kasmir (2017:156)

2). *Debt To Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Kasmir (2017:158)

d. Rasio Aktivitas

1). Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Kasmir (2017:184)

2). Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kasmir (2017:186)

3). Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Kasmir (2017:183)

e. Rasio Pertumbuhan

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

Harahap (2018:309)

4. Kriteria atau standar penilaian kinerja

Adapun standar penilaian kriteria rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktifitas berdasarkan surat edaran dari Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Koperasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Standar Pengukuran Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan
Aktivitas Koperasi

No	Komponen	Standar	Kriteria
1.	Rasio Profitabilitas a). <i>Net Profit Margin</i>	1). $\geq 15\%$ 2). $12\% - < 15\%$ 3). $8\% - 12\%$ 4). $4\% - < 5\%$ 5). 4%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

Tabel 1.3 (Lanjutan)

No.	Komponen	Standar	Kriteria
	b). <i>Return On Asset</i> (ROA)	1). $\geq 10\%$ 2). $7\% - < 10\%$ 3). $3\% - < 7\%$ 4). $1\% - < 3\%$ 5). $< 1\%$	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk.
	c). <i>Return On Equity</i> (ROE)	1). $\geq 21\%$ 2). $15\% - < 21\%$ 3). $9\% - < 15\%$ 4). $3\% - < 9\%$ 5). $< 3\%$	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
2.	Rasio Likuiditas a). Rasio Lancar (<i>Current Rasio</i>)	1). $200\% - 250\%$ 2). $175\% - < 200\%$ 3). $150\% - < 175\%$ 4). $125\% - < 250\%$ 5). $< 125\%$ atau $> 250\%$	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	b). Rasio Kas (<i>Cash Rasio</i>)	1). $10\% - 15\%$ 2). $16\% - 20\%$ 3). $21\% - 25\%$ 4). $< 10\% - > 25\%$	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik
3.	Rasio Solvabilitas a). Rasio Utang terhadap Aset (<i>Debt To Assset Ratio</i>)	1). $\leq 40\%$ 2). $> 40\% - 50\%$ 3). $> 50\% - 60\%$ 4). $60\% - 80\%$ 5). $> 80\%$	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	b). Rasio Utang terhadap Modal (<i>Debt To Equity Ratio</i>)	1). $< 70\%$ 2). $< 70\% - 100\%$ 3). $100\% - 150\%$ 4). $150\% - 200\%$ 5). $> 200\%$	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

Tabel 1.3 (Lanjutan)

No.	Komponen	Standar	Kriteria
4	Rasio Aktivitas		
	a). Rasio Perputaran Aktiva Tetap	1). $\geq 3,5$ kali 2). 2,5 kali - $< 3,5$ kali 3). 1,5 kali - $< 2,5$ kali 4). 1 kali - $< 1,5$ kali 5). < 1 kali	Sangat baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	b). Rasio Perputaran Aktiva	1). $\geq 3,5$ kali 2). 2,5 kali - $< 3,5$ kali 3). 1,5 kali - $< 2,5$ kali 4). 1 kali - $< 1,5$ kali 5). < 1 kali	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	c). Perputaran Modal Kerja	1). > 12 kali 2). 10 kali - < 12 kali 3). 8 kali - < 10 kali 4). 6 kali - < 8 kali 5). < 6 kali	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

Sumber : Peraturan Deputi Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan rasio keuangan dan pertumbuhan pendapatan pada Credit Union Muare Pesisir maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas dari Tahun 2017-2019 nilai rata-ratanya yaitu *NPM* 11,47% menunjukkan hasil yang cukup baik. *ROA* 1,29%, dan *ROE* 7,76% menunjukkan hasil yang kurang baik. yang mana *NPM* menandakan bahwa perusahaan cukup mampu mengelola aset untuk menghasilkan laba selama satu periode dan juga mampu menjalankan operasional perusahaan dengan baik. Sedangkan *ROA* dan *ROE* menandakan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola aset untuk menghasilkan laba selama satu priode dan juga tidak maampu menjalankan operasional perusahaan dengan baik.
2. Rasio Likuiditas dari Tahun 2017-2019 nilai rata-ratanya yaitu *Current Ratio* 113,9%, menunjukkan hasil kurang baik dan *Cash Ratio* 21,5% menunjukkan hasil yang sangat cukup baik, yang mana *Current Ratio* menandakan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilakan keuntungan untuk membayar hutang jangka pendek. sedangkan *Cash Ratio* cukup mampu menghasilkan uang kas untuk membayar hutang.
3. Rasio Solvabilitas dari Tahun 2017-2019 nilai rata-ratanya yaitu *DAR* 83,4%, dan *DER* 510,3%, menunjukkan hasil yang buruk, yang mana

menandakan aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

4. Rasio Aktivitas dari Tahun 2017-2019 rata-ratanya yaitu Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turn Over*) 275,3 kali, Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*) 10,85 kali dan Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) 111,1 kali sehingga menunjukkan hasil yang sangat baik di mana perusahaan mampu memutar piutang perusahaan dengan cepat.

5. Rasio Pertumbuhan Pendapatan

Credit Union Muare Pesisir Tahun 2018 menunjukkan pertumbuhan pendapatan sebesar 3,57% dan mengalami penurunan yang cukup tinggi di Tahun 2019 sebesar 13,6%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu meningkatkan pertumbuhan pendapatan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Bagi Credit Union Muare Pesisir
 - a. CU hendaknya mampu mengendalikan nilai DER karena memiliki kinerja penilaian yang buruk serta meningkatkan kinerja keuangan lainnya yang di kategorikan kurang baik dan buruk. CU harus lebih efektif dalam penggunaan kas dan setara kas agar suatu saat CU dalam keadaan mendesak, CU Mampu memenuhi kewajibannya, namun nilai kas yang tinggi juga tidak baik karena dapat

mengakibatkan adanya dana yang menganggur. CU harus lebih inovatif lagi dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatannya, agar setiap tahunnya tidak terjadi penurunan.

- b. Credit Union Muare Pesisir harus mampu meningkatkan modal dan laba agar dapat menjamin atau memenuhi kewajibannya.
- c. Pengelola CU hendaknya senantiasa melakukan analisis keuangan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan CU yang telah dicapai, yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk kedepannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak lagi variabel atau mencoba menggunakan alat analisis keuangan lainnya agar dapat mengetahui lebih dalam lagi kondisi keuangan CU.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Anita. 2014. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(4), 1-15.
- Fahmi, Irham. 2017. **Analisis Kinerja Keuangan**. CV. Alfabeta. Bandung
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. **Analisis Kritis atas Laporan keuangan**. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Kasmir. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munaldus, Yuspita Karlana, Yohanes RJ, Saniansah dan B. Hendi. 2012. **Credit Union, Kendaraan Menuju Kemakmuran : Praktek Bisnis Sosial Model Indonesia**. PT Elak Media Komputido, Jakarta.
- Munawir. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. CV. Liberty. Yogyakarta
- Padmautami, Ni Kadek Ari, I Nyoman Kusuma, dan I Putu Edy Arizona. 2016. Analisis rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan sisa hasil usaha (SHU) di Ksp Sari Apun Denpasar. *Seminar Nasional*, 881-891
- Peraturan Deputi Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi.
- Peraturan Menteri koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 17/Per/M.KUMK/IX/2015 Tentang ketentuan Umum.
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Manajemen**. CV Alfabeta, Bandung.
- Tambunan, Toman Sony, dan Hardi Tambunan. 2019. **Manajemen Koperasi**. Yrama Widya. Bandung
- Undang-undang Koperasi, 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Lampiran 1



KSP CU MUARE PESISIR
 BH No. : 003429/BH/M/KUKM.1/VI/2016
 Jalan Raya Sungai Kakap Desa Sungai Kakap
 Kecamatan Sungai Kakap Kab. Kubu Raya, Kalbar 76981
 Telp: 085100008119
 e-mail: muare_pesisir@yahoo.co.id



LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 30 NOVEMBER 2017
 (diyakini dalam Rapiat)

Uraian	Catatan	Des-17	Nov-17
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Dan Setara Kas	1	805.105.374	726.724.348
Piutang Anggota	2	8.265.292.500	3.171.871.500
Pendapatan yg Masih Harus Diterima	3		
Persediaan ATE	4	(20.000)	-
Beban Dibayar Di Muka	5	13.221.600	13.596.700
Uang Muka Pajak	6		
JUMLAH ASET LANCAR		4.083.599.474	3.912.192.548
ASET TIDAK LANCAR			
Properti Investasi	7		
Persediaan	8		
Aset Tetap	9		
Biaya Perolehan		349.070.400	349.070.400
Akumulasi Penyusutan		(149.247.250)	(149.852.950)
Nilai buku aset tetap		199.823.150	209.217.450
Aset Lain-Lain	10	80.000.000	80.000.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		279.823.150	289.217.450
Piutang KP	11		
TOTAL ASET		4.363.422.624	4.201.409.998
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Simpanan Anggota	12	3.362.204.380	3.123.401.880
Hutang Pajak	13		
Tilipan Anggota	14	106.852.480	101.958.380
Pendapatan diterima dimuka	15	2.000.000	2.000.000
Dana-Dana SHU	16	15.099.983	16.022.483
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	3.973.800	10.217.800
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		3.589.130.643	3.254.600.543
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang di BAKU Ekimbertan	18		
Simpanan Jangka Panjang	19		
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Hutang CP	20	218.294.444	218.264.444
JUMLAH KEWAJIBAN		3.607.425.087	3.472.864.987
EKUITAS			
Simpanan Pokok	21	387.070.000	178.550.000
Simpanan Wajib	22	259.135.600	253.676.350
Donasi	23		
Dana Gedung	24	45.600.000	43.900.000
Cadangan Umum	25	28.787.444	28.287.444
Cadangan Risiko	26	113.884.214	112.384.214
SHU Tahun Lalu	27	63.372.439	63.372.438
SHU Tahun Berjalan	28	60.177.796	44.974.170
JUMLAH EKUITAS		758.027.547	728.145.611
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.365.452.634	4.200.980.598

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini

Lampiran 2

LAPORAN HASIL USAHA KOMPREHENSIF
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 DESEMBER 2017
(disajikan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	
		Des-17	Nov-17
PENDAPATAN OPERASIONAL	27		
Jasa Pungut Anggota		458.854.100	411.282.800
Administrasi Jasa Pelayanan Pungut		28.855.500	25.417.000
Administrasi Keaslihan Anggutan		15.295.100	13.115.900
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		502.804.800	451.815.700
BEBAN OPERASIONAL	28		
Beban Jasa dan Bunga		137.936.500	120.851.900
Beban Organisasi		22.281.800	20.898.292
Beban Personalia		187.224.000	175.409.800
Beban Administrasi dan Umum		28.327.910	25.191.090
Beban Penyusutan		40.415.100	37.024.800
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		416.105.310	379.385.882
SUHU SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA		36.495.888	22.476.290
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA	29	23.677.996	22.488.200
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	4	86.177.796	44.974.578
PAJAK PENGHASILAN	30		
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	4	86.177.796	47.932.847 (7.245.531)

Makassar, 31 NOVEMBER 2017

PENGUJIAN RSP CU MUARA PAMER

Bendahara,	Sekretaris,	Bendahara,
AGUS RAJMAN	BURHANUDIN	Dg. THOMAS AZZINDI W.
Anggota,	Anggota,	
YUSUF KAH	ACHDAN	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

Lampiran 3

Uraian	Catatan	PER 31 DESEMBER 2018	PER 30 NOVEMBER 2018	Mojo, 31 Desember 2017
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setor-Bank	1	617.807.025	559.751.406	625.105.374
Piutang Anggota	2	3.618.718.431	3.647.360.881	3.784.292.581
Pendapatan yg Masih Harus Diterima	3			
Penerimaan ATR	4			212.083
Saldo Dibayar tt. Pajak	5	18.020.400	9.055.500	13.251.000
Camp. Mula Pajak	6			
Jumlah ASET LANCAR		4.254.551.856	4.216.167.786	4.683.559.474
ASET TIKSI LANCAR				
Prosedur Investasi	7			
Persediaan	8			
Aset Tetap	9			
Bangunan		274.000.000	274.000.000	249.070.400
Akomodasi Penyewaan		74.800.000	74.800.000	119.252.280
Nilai Buku Aset Tetap		177.851.200	179.367.800	159.823.150
Aset Lain-Lain	10	82.000.000	82.000.000	82.000.000
Jumlah ASET TIKSI LANCAR		257.851.200	259.367.800	279.823.150
Piutang ST	11			
TOTAL ASET		4.512.403.056	4.475.535.586	4.963.382.624
KEWajiban DAN EKUITAS				
KEWajiban JANGKA PENDEK				
Beban Anggota	12	3.618.527.087	3.565.360.237	3.262.204.190
Hutang Pajak	13			
Hutang Anggota	14	66.000.000	66.000.000	108.851.480
Pendapatan ditunda diterima	15	2.000.000	4.200.000	2.000.000
Batas Dana SPK	16	15.075.963	14.291.583	15.090.983
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	2.874.000	2.874.000	4.874.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		3.699.477.050	3.647.892.720	3.398.130.643
KEWajiban JANGKA PANJANG				
Hutang di BOKU Gubernur	18			
Beban Anggota Panjang	19			
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
Hutang ST	20	13.572.350	21.790.150	216.284.444
Jumlah Kewajiban		3.713.049.400	3.669.682.870	3.614.415.087
EKUITAS				
Simpanan Pokok	21	146.000.000	201.000.000	141.000.000
Simpanan Wajib	22	290.000.000	290.000.000	225.135.000
Donasi	23			
Dana Hibah	24	51.100.000	51.100.000	40.000.000
Cadangan Umum	25	26.787.854	26.787.854	26.787.854
Cadangan Risiko	26	245.721.514	112.884.234	112.884.234
STU Tahun Lalu	27			66.472.000
Saldo Laba Bersih	28	70.422.824	202.135.575	50.177.758
Jumlah EKUITAS		796.184.822	796.184.822	796.184.822
TOTAL KEWAJIBAN DAN DEBITAS		4.509.234.200	4.465.867.692	4.410.599.909

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

Lampiran 4

LAPORAN SISA HASIL USAHA KOMPREHENSIF
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 DESEMBER 2018
(diuraikan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	PER 31 DESEMBER 2018	PER 30 NOVEMBER 2018	Des-17
PENDAPATAN OPERASIONAL	27			
Jasa Pihak Anggota		506.542.800	494.591.650	456.954.100
Administrasi Jasa Pelayanan Pungut			26.859.600	26.555.500
Administrasi Keterlibatan Anggaran		14.030.000	12.674.500	15.255.200
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		520.572.800	504.935.050	502.804.800
BEBAN OPERASIONAL	28			
Beban Jasa dan Bunga		212.028.200	191.155.900	227.924.500
Beban Organisasi		44.822.680	52.119.750	22.095.480
Beban Personalia		258.241.000	245.671.500	227.224.000
Beban Administrasi dan Usaha		25.458.680	23.400.300	26.327.910
Beban Penyusutan		21.971.550	20.455.250	40.419.100
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		452.229.480	412.809.180	466.106.000
SU SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA		68.343.320	94.122.870	66.699.800
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA	29	8.082.254	7.815.705	23.677.996
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		76.425.624	102.138.575	80.177.796
PAJAK PENGHASILAN	30			
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK		76.425.624	102.138.575	80.177.796

Siantan, 31 DESEMBER 2018

PENGURUS KEPERUSAHAAN PERUSAHAAN

Ketua,	Sekretaris,	Bendahara,
AGUS SAHMAN	BURHANUDIN	ing. THOMAS AQUINO BY
Anggota,	Anggota,	
YANETAH	ACHDAN	

Catatan atau Apresiasi Anggaran merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini

Lampiran 5

Uraian	Catatan	PER 31 DESEMBER 2018	PER 30 NOVEMBER 2018	Peris, 31 Desember 2018
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Dan Setara Kas	1	873.077.710	849.938.555	617.807.809
Piutang Anggota	2	3.303.503.600	3.341.847.700	3.014.724.400
Pendapatan Yg Masih Harus Diterima	3	-	-	-
Persediaan ATK	4	-	-	-
Beban Dibayar Di Muka	5	14.514.300	14.884.300	18.020.400
Utang Muka Pajak	6	-	-	-
JUMLAH ASET LANCAR		4.291.100.510	4.225.680.555	4.250.552.609
ASET TIDAK LANCAR				
Properti Investasi	7	-	-	-
Partisipasi	8	-	-	-
Aset Tetap	9	-	-	-
Biaya Perolehan		274.896.100	274.896.100	274.896.300
Akumulasi Penyusutan		(113.037.800)	(113.521.800)	(96.844.900)
Nilai buku aset tetap		159.658.500	161.374.500	177.851.300
Aset Lain Lain	10	80.000.000	80.000.000	80.000.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		299.658.500	241.374.500	257.851.300
Piutang KP	11	174.127.871	-	-
TOTAL ASET		4.709.878.981	4.666.855.055	4.708.403.909
KEWajiban DAN EKUITAS				
KEWajiban LANGKA PENDEK				
Simpanan Anggota	12	3.030.958.087	3.460.348.487	3.619.327.987
Utang Pajak	13	-	-	-
Tiupan Anggota	14	71.076.750	73.593.000	60.064.800
Pendapatan diterima dimuka	15	3.000.000	3.000.000	2.000.000
Dana-Dana SHU	16	14.502.445	14.502.445	15.076.983
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	73.800	73.800	2.573.800
Jumlah Kewajiban jangka Pendek		4.020.511.282	3.949.517.732	3.699.647.370
KEWajiban LANGKA PANJANG				
Utang di BCU Kalimantan	18	-	-	-
Simpanan Jangka Panjang	19	-	-	-
Jumlah Kewajiban jangka Panjang		-	-	13.572.358
Utang KP	20	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		4.020.511.282	3.949.517.732	3.713.219.728
EKUITAS				
Simpanan Pokok	21	380.070.000	380.070.000	389.490.000
Simpanan Wajib	22	294.851.750	293.408.950	293.063.000
Donasi	23	-	-	-
Dana Gedung	24	55.040.000	54.840.000	51.100.000
Cadangan Uraian	25	29.252.444	28.787.444	28.787.444
Cadangan Resiko	26	84.510.964	81.690.964	145.713.614
SHU Tahun Lalu	27	-	-	-
SHU Tahun Berjalan	28	19.229.841	31.794.836	29.431.624
JUMLAH EKUITAS		683.364.999	672.622.194	795.184.082
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.709.878.981	4.666.855.055	4.708.403.909
		-	(155.094.872)	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

Lampiran 6

LAPORAN SISA HASIL USAHA KOMPREHENSIF
Tahun yang berakhir pada tanggal, 30 NOVEMBER 2019
(disajikan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	PER 31 DESEMBER 2018	PER 30 NOVEMBER 2019	Das-08
PENDAPATAN OPERASIONAL	27			
Jasa Pelayan Anggola		434.901.100	434.991.000	506.342.400
Aktivitas Jasa Pelayan Pstang		-	-	-
Aktivitas Keterlambatan Angoran		14.803.400	12.408.000	14.000.000
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		449.704.500	447.399.000	520.342.400
BEBAN OPERASIONAL	28			
Beban Jasadah Banga		111.092.900	101.000.000	212.000.000
Beban Organisa		22.154.500	18.200.000	31.822.640
Beban Personal		124.491.000	124.491.000	158.541.000
Beban Admistrasi dan Urusa		17.653.600	30.257.100	25.439.660
Beban Penyusutan		19.132.700	16.676.700	21.971.950
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		414.524.700	487.625.100	452.225.490
SHU SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA		35.179.800	59.773.900	68.116.910
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA	29	3.060.041	3.061.200	8.982.254
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		38.239.841	62.835.100	77.109.164
PAJAK PENGHASILAN	30			
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK		38.239.841	62.835.100	77.109.164

KP.Sirian, 30 APRIL 2019

PENGURUS RSP CU MUARA PEMBARU

Ketua,	Wakil Ketua	Sekretaris,
YANGSAH	drg. THOMAS AJIIPONDY	MUHAMMAD TARIK SALMI
Bendahara	Anggota,	
AGUS RAHMAN	ACHDAN	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini!